

**PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS BARANG MILIK NEGARA
PERALATAN KANTOR PADA KANTOR PELAYANAN
PERBENDAHARAAN NEGARA SURABAYA II**

TUGAS AKHIR



Disusun Oleh:

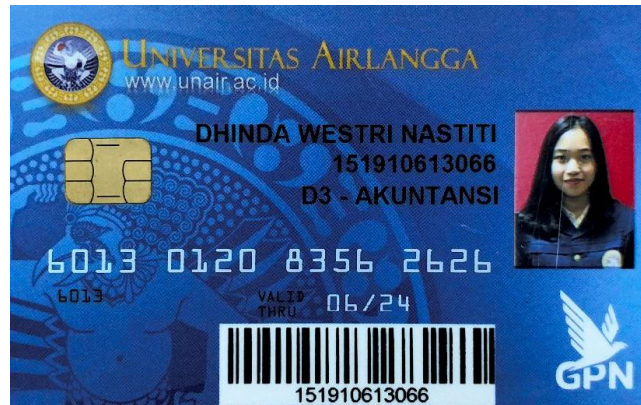
DHINDA WESTRI NASTITI

NIM: 151910613066

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
FAKULTAS VOKASI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2022

LEMBAR KARTU TANDA MAHASISWA



HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan isi Tugas Akhir ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan / atau Universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan / ditulis oleh individu selain penyusun, kecuali bila dituliskan dengan format dalam isi Tugas Akhir.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 13 Juli 2022

Penulis



Dhinda Westri Nastiti
151910613066

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

**PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS BARANG MILIK NEGARA
PERALATAN KANTOR PADA KANTOR PELAYANAN
PERBENDAHARAAN NEGARA SURABAYA II**

Disusun Oleh:

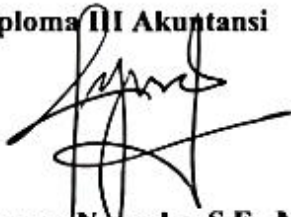
DHINDA WESTRI NASTITI

NIM 151901613066

Telah disetujui dan diterima dengan baik

Koordinator Program Studi

Diploma III Akuntansi



Yanuar Nugroho, S.E., M.Sc., Ak., CA. ACPA., AWP., CRA.
NIP. 199001132015043101

Tanggal 20-7-2022

Dosen Pembimbing



Dr. Heru Tjaraka, S.E., M.Si., BKP, Ak., CA.
NIP. 196709271993031003

Tanggal 18-7-2022

Kepala Subbagian Umum

KPPN Surabaya II



Pajo Priyatno
NIP. 197504141994021001

Tanggal 14-7-2022

LEMBAR PEDOMAN TUGAS AKHIR

Tugas akhir ini tidak dipublikasikan, namun tersedia di perpustakaan dalam lingkungan Universitas Airlangga, diperkenankan untuk dipakai sebagai referensi kepustakaan, tetapi pengutipan harus seizin penyusun dan harus menyebutkan seumbernya sesuai kebiasaan ilmiah.

Dokumen tugas akhir ini merupakan hak milik Universitas Airlangga

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Perlakuan Akuntansi Atas Barang Milik Negara Peralatan Kantor Pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Surabaya II” dengan baik dan tepat waktu.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah membantu dalam penyusunan tugas akhir, diantaranya:

1. Bapak Prof. Dr. Anwar Ma'ruf, drh, M.Kes., selaku Dekan Fakultas Vokasi Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menempuh jenjang pendidikan di Fakultas Vokasi Universitas Airlangga.
2. Bapak Yanuar Nugroho, S.E., M.Sc., Ak., CA, ACPA., AWP., CRA selaku Koordinator Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Vokasi Universitas Airlangga.
3. Bapak Dr. Heru Tjaraka, S.E, M.Si., Ak., CA., BKP, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing serta memberi saran.
4. Ibu Riska Nur Rosyidiana, S.E., M.Ak, selaku Dosen Wali yang telah memberikan bimbingan dan motivasi selama perkuliahan di Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Vokasi Universitas Airlangga.
5. Seluruh Dosen Departemen Bisnis Fakultas Vokasi Universitas Airlangga atas ilmu dan pengetahuan yang telah diberikan.
6. Keluarga yang senantiasa mendukung dan memberikan motivasi kepada penulis selama masa studi di Universitas Airlangga.
7. Mas Imam dan Mas Aris, serta seluruh pegawai Subbagian Umum, Seksi Pencairan Dana, Seksi Manajemen Sakter dan Kepatuhan Internal, Seksi Verifikasi dan Akuntansi, dan Seksi Bank pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Surabaya II yang sudah membantu dan memberi semangat selama pelaksanaan kegiatan magang.

8. Nabila Nasyia, Nisa Aulia, dan Adisthy Firstya yang selalu memberi semangat dan dukungan positif selama Magang di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Surabaya II.
9. Gacilianz, selaku sahabat-sahabat yang mendukung, menjadi pendengar keluh kesah dan memberi semangat bagi penulis.
10. Raisya Chacha, selaku sahabat saya yang sudah memberika dukungan dan semangat dalam menyusun Tugas Akhir ini.
11. Teman-teman Diploma III Akuntansi angkatan 2019 yang telah menemani penulis selama masa Studi di Universitas Airlangga.

Akhir kata, dengan segala keterbatasan yang ada, penulis berharap Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi seluruh pihak yang membacanya.

Surabaya, Juli 2022

Penulis

ABSTRAK

Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Surabaya II merupakan Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Perbendaharaan Tipe A1 yang mempunyai tugas melaksanakan kewenangan perbendaharaan dan bendahara umum negara, penyaluran pembiayaan atas beban anggaran, serta penatausahaan penerimaan dan pengeluaran anggaran melalui dan dari kas negara berdasarkan perundang-undangan. Barang Milik Negara (BMN) meliputi aset tetap, salah satunya adalah peralatan dan mesin. Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Surabaya II menggunakan aset tetap peralatan kantor berupa Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang memiliki kontribusi yang berpengaruh besar dalam menjalankan tugas dan fungsi pemerintahan. Oleh karena itu, kelengkapan dan kondisi peralatan TIK sangat penting bagi Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Surabaya II. PSAP No.07 merupakan standar akuntansi yang mengenai akuntansi aset tetap. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perlakuan akuntansi terhadap aset tetap pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Surabaya II terhadap PSAP No.07. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan akuntansi atas aset tetap peralatan kantor berupa Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sudah sesuai dengan prosedur dan PSAP No.07 yang berlaku, namun penghentian dan pelepasan terhadap aset tetap peralatan kantor berupa Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) masih belum sesuai dengan PSAP No.07.

Kata Kunci: KPPN, Barang Milik Negara, Peralatan Kantor, Perlakuan Akuntansi, PSAP No. 07

ABSTRACT

Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Surabaya II is a Vertical Agency of the Directorate General of Treasury Type A1 which has the task of carrying out the authority of the state treasury and general treasurer, distributing financing at the expense of the budget, as well as administering budget receipts and expenditures through and from the state treasury based on legislation. State Property includes fixed assets, one of which is equipment and machinery. Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Surabaya II uses fixed assets of office equipment in the form of Information and Communication Technology (ICT) which has a major contribution in carrying out government duties and functions. Therefore, the completeness and condition of ICT equipment is very important for Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Surabaya II. PSAP No.07 is an accounting standard regarding the accounting for fixed assets. The purpose of this study was to determine the accounting treatment of fixed assets at Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Surabaya II to PSAP No.07. The research method used is descriptive qualitative. Data collection techniques used are interviews, observation, and documentation. The results show that the accounting treatment of office equipment fixed assets in the form of Information and Communication Technology (ICT) is in accordance with applicable procedures and PSAP No. 07, but the termination and disposal of office equipment fixed assets in the form of Information and Communication Technology (ICT) is still not in accordance with PSAP No.07.

Keywords: KPPN, State Property, Office Equipment, Accounting Treatment, PSAP No. 07

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR KARTU TANDA MAHASISWA.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	iii
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
LEMBAR PEDOMAN TUGAS AKHIR	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan.....	3
1.4 Manfaat.....	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Akuntansi.....	5
2.1.1 Pengertian Akuntansi	5
2.1.2 Pengertian Akuntansi Sektor Publik	5
2.2 Barang Milik Negara (BMN).....	5
2.2.1 Pengertian Barang Milik Negara.....	5
2.2.2 Klasifikasi Barang Milik Negara.....	5
2.3 Aset Tetap.....	6
2.3.1 Pengertian Aset Tetap	6
2.3.2 Pengertian Peralatan dan Mesin	7
2.3.3 Klasifikasi Peralatan dan Mesin.....	7
2.4 Perlakuan Akuntansi Aset Tetap	7
2.4.1 Pengakuan	7
2.4.2 Pengukuran/Penilaian.....	7

2.4.3 Pengeluaran Setelah Perolehan	8
2.4.4 Penyusutan	8
2.4.5 Penghentian dan Pelepasan	8
2.4.6 Pengungkapan	9
BAB 3 KAJIAN STUDI KASUS	10
3.1 Objek.....	10
3.2 Waktu Pelaksanaan.....	10
3.3 Metode Kajian	11
BAB 4 PEMBAHASAN	13
4.1 Pengakuan Aset Tetap Peralatan Kantor TIK.....	13
4.2 Pengukuran/Penilaian Aset Tetap Peralatan Kantor TIK	14
4.3 Pengeluaran Setelah Perolehan Aset Tetap Peralatan Kantor TIK.....	14
4.4 Penyusutan Aset Tetap Peralatan Kantor TIK.....	15
4.5 Penghentian dan Pelepasan Aset Tetap Peralatan Kantor TIK.....	17
4.6 Pengungkapan Aset Tetap Peralatan Kantor TIK.....	20
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	23
5.1 Kesimpulan.....	23
5.2 Saran	23
DAFTAR PUSTAKA	24
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 <i>Timeline</i> Penyusunan Laporan Tugas Akhir.....	11
Tabel 4.1 Nilai Penyusutan Peralatan TIK per Mei 2022	17
Tabel 4.2 Daftar Kondisi Peralatan TIK	19
Tabel 4.3 Daftar Peralatan TIK yang telah melewati masa manfaat.....	20
Tabel 4.4 Rincian Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2021	22
Tabel 4.5 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2021	22
Tabel 4.6 Rincian Aset Lain-lain per 31 Desember 2021	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Berita Acara Serah Terima (BAST)

Lampiran 2 Surat Perintah Bayar (SPB)

Lampiran 3 Daftar Rincian Permintaan Pembayaran (DRPP)

Lampiran 4 Surat Perintah Membayar (SPM)

Lampiran 5 Daftar Peralatan Kantor TIK di KPPN Surabaya II Per Bulan Mei 2022

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Barang Milik Negara adalah unsur penting dalam penyelenggaraan pemerintahan di Indonesia, khususnya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara Pasal 1 Paragraf 10, dimana Barang Milik Negara adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah. Barang Milik Negara yang berasal dari perolehan lainnya yang sah meliputi barang yang diperoleh dari hibah/sumbangan sejenisnya, diperoleh sebagai pelaksanaan dari perjanjian/kontrak, diperoleh sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, dan diperoleh berdasarkan putusan pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap. Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara, objek Barang Milik Negara adalah aset tetap yang terdiri dari tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi, dan jaringan, konstruksi dalam pengerjaan, dan aset tetap lainnya.

Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Surabaya II merupakan Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Perbendaharaan Tipe A1 yang mempunyai tugas melaksanakan kewenangan perbendaharaan dan bendahara umum negara, penyaluran pembiayaan atas beban anggaran, serta penatausahaan penerimaan dan pengeluaran anggaran melalui dan dari kas negara berdasarkan peraturan perundang-undangan. Di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Surabaya II, peralatan dan mesin merupakan salah satu Barang Milik Negara (BMN) yang memiliki kontribusi yang berpengaruh besar dalam menjalankan tugas dan fungsi pemerintahan. Pengelolaan peralatan dan mesin yang tidak dilakukan dengan maksimal maka tidak dapat menunjang kegiatan pemerintah dengan maksimal.

Salah satu klasifikasi peralatan dan mesin pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Surabaya II adalah peralatan dan mesin khusus TIK, yang mana juga disebut dengan Peralatan Kantor. Peralatan Kantor merupakan alat-alat tidak habis pakai yang digunakan dalam kantor guna kelancaran instansi dalam melakukan kegiatan administrasinya. Menurut Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2012 tentang Pemanfaatan Pembiayaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk Layanan Pita Lebar, Teknologi Informasi dan Komunikasi yang selanjutnya disingkat TIK adalah segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, pengelolaan dan penyampaian atau pemindahan informasi antar sarana/media. Sedangkan menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) pengertian teknologi informasi adalah penggunaan teknologi seperti komputer, elektronik, dan telekomunikasi, untuk mengolah dan mendistribusikan informasi dalam bentuk digital.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, Standar Akuntansi Pemerintah adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Penyusunan dan penyajian dilakukan untuk mencapai transparansi dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan akuntansi pemerintah. Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan No. 07 tentang Aset Tetap adalah standar yang mengatur tentang aset tetap. Tujuan Pernyataan Standar ini adalah untuk mengatur perlakuan akuntansi untuk permasalahan aset tetap yang terdiri dari, pengakuan aset, penentuan nilai tercatat, serta penentuan dan perlakuan akuntansi atas penilaian kembali dan penurunan nilai tercatat (*carrying amount*) aset tetap.

Laporan keuangan disusun untuk menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna laporan dan menilai akuntabilitas dan membuat keputusan dengan menyediakan informasi mengenai kesesuaian cara dalam memperoleh sumber daya ekonomi dan alokasinya tersebut sesuai dengan anggaran yang ditetapkan peraturan perundang-undangan. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat pembahasan mengenai **“Perlakuan Akuntansi Atas Barang Milik**

Negara Peralatan Pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Surabaya II”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka rumusan masalah dari Laporan Tugas Akhir ini adalah Bagaimana perlakuan akuntansi atas Barang Milik Negara Peralatan Kantor Pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Surabaya II?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan, tujuan penyusunan Laporan Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui perlakuan akuntansi atas Barang Milik Negara Peralatan Kantor Pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Surabaya II.

1.4 Manfaat

Kegiatan penyusunan Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak, antara lain:

1. Bagi Penulis
 - a. Mengetahui perlakuan akuntansi atas Barang Milik Negara (BMN) peralatan kantor pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Surabaya II .
 - b. Menambah pengetahuan terkait kegiatan atau pekerjaan yang terdapat di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Surabaya II khususnya pada bagian pengelolaan Barang Milik Negara (BMN).
2. Bagi Universitas Airlangga
 - a. Menambah relasi antara Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Surabaya II dengan Universitas Airlangga.
 - b. Sebagai sarana pembelajaran yang efektif bagi mahasiswa sebelum terjun ke dunia kerja.
3. Bagi Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Surabaya II

- a. Memanfaatkan tenaga terdidik dalam membantu penyelesaian tugas instansi sesuai dengan kebutuhan di seksi bidang masing-masing.
 - b. Menambah relasi yang baik dan saling menguntungkan antara Universitas Airlangga dan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Surabaya II.
4. Bagi Pembaca
- a. Sebagai referensi untuk penyusunan Laporan Tugas Akhir di masa yang akan datang dengan rumusan masalah yang lebih kompleks.
 - b. Menambah pengetahuan seputar dunia kerja khususnya pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Surabaya II.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Akuntansi

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Menurut *American Accounting Association* (1966) seperti yang dikutip oleh Halim dan Kusufi (2012:36), Akuntansi adalah suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan transaksi ekonomi (keuangan) dari suatu organisasi/entitas yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang memerlukan. Pengertian ini juga dapat melingkupi penganalisisan atas laporan yang dihasilkan oleh akuntansi tersebut.

2.1.2 Pengertian Akuntansi Sektor Publik

Menurut Erlina, *et al.*, (2015:2), Akuntansi Sektor Publik adalah akuntansi yang digunakan untuk mencatat peristiwa ekonomi pada organisasi nonprofit atau nirlaba. Dalam praktik keseharian, pengelola entitas ekonomi perlu memiliki keahlian akuntansi sektor publik agar laporan yang disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan sektor publik atau yang lebih dikenal dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

2.2 Barang Milik Negara (BMN)

2.2.1 Pengertian Barang Milik Negara

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah, Barang Milik Negara (BMN) adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara atau berasal dari perolehan lainnya yang sah.

2.2.2 Klasifikasi Barang Milik Negara

Menurut Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara, Barang Milik Negara dapat diklasifikasikan menjadi:

- a. Aset lancar berupa barang persediaan

- b. Aset tetap, meliputi:
 - 1. Tanah.
 - 2. Peralatan dan mesin.
 - 3. Gedung dan bangunan.
 - 4. Jalan, irigasi, dan jaringan.
 - 5. Aset tetap lainnya.
 - 6. Kontruksi dalam pengerjaan.
- c. Aset lainnya, meliputi:
 - 1. Aset kemitraan dengan pihak ketiga.
 - 2. Aset tak berwujud.
 - 3. Aset tetap yang dihentikan dari penggunaan.

2.3 Aset Tetap

2.3.1 Pengertian Aset Tetap

Aset tetap menurut Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan No. 07 tentang Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Aset tetap sering merupakan suatu bagian utama aset pemerintah, dan karenanya signifikan dalam penyajian neraca. Termasuk dalam aset tetap pemerintah adalah:

- a. Aset tetap yang dimiliki oleh entitas pelaporan namun dimanfaatkan oleh entitas lainnya, misalnya instansi pemerintah lainnya, universitas, dan kontraktor;
- b. Hak atas tanah

Tidak termasuk dalam definisi aset tetap adalah aset yang dikuasai untuk dikonsumsi dalam operasi pemerintah, seperti bahan (*materials*) dan perlengkapan (*supplies*).

2.3.2 Pengertian Peralatan dan Mesin

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan No. 07 tentang Aset Tetap Paragraf 10, Peralatan dan Mesin mencakup mesin-mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, inventaris kantor, dan peralatan lainnya yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari dua belas bulan dan dalam kondisi siap pakai.

2.3.3 Klasifikasi Peralatan dan Mesin

Peralatan dan Mesin meliputi alat-alat berat, alat-alat angkutan darat, alat-alat angkutan air, alat-alat angkutan udara, alat-alat bengkel, alat-alat pengolahan pertanian dan peternakan, peralatan kantor, perlengkapan kantor, computer, mebel, peralatan dapur, penghias ruangan rumah tangga, alat-alat seperti studio, komunikasi, ukur, kedokteran, laboratorium, persenjataan/keamanan (Halim dan Kusufi,2012:118)

2.4 Perlakuan Akuntansi Aset Tetap

2.4.1 Pengakuan

Halim dan Kusufi (2012:119), menyatakan bahwa aset diakui pada saat manfaat ekonomi masa depan diperoleh oleh pemerintah dan mempunyai nilai atau beban yang dapat diukur dengan andal. Dengan kata lain, aset diakui pada saat diterima atau kepemilikannya dan/atau kekuasaannya berpindah.

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan No. 07 tentang Aset Tetap, Untuk dapat diakui sebagai aset tetap, suatu aset harus berwujud dan memenuhi kriteria:

1. Mempunyai masa manfaat lebih dari dua belas bulan;
2. Beban perolehan aset dapat diukur secara andal;
3. Tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal entitas;
4. Diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan.

2.4.2 Pengukuran/Penilaian

Halim dan Kusufi (2012:120), menyatakan bahwa aset tetap dicatat sebesar beban perolehan. Apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan beban

perolehan tidak memungkinkan, maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar saat perolehan. Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan No. 07 tentang Aset Tetap Paragraf 23 hingga 24 dan Paragraf 27 menyatakan bahwa, barang berwujud yang memenuhi kualifikasi untuk diakui sebagai suatu aset dan dikelompokkan sebagai aset tetap, pada awalnya harus diukur berdasarkan biaya perolehan. Bila aset tetap diperoleh dengan tanpa nilai, biaya aset tersebut adalah sebesar nilai wajar pada saat aset tersebut diperoleh.

2.4.3 Pengeluaran Setelah Perolehan

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan No. 07 tentang Aset Tetap Paragraf 49 menyatakan bahwa pengeluaran setelah perolehan awal suatu aset tetap yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar anggota manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kinerja, harus ditambahkan pada nilai tercatat aset yang bersangkutan.

2.4.4 Penyusutan

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan No. 07 tentang Aset Tetap Paragraf 53 sampai 54, Penyusutan adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*Depreciable Assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Nilai penyusutan untuk masing-masing periode diakui sebagai pengurang nilai tercatat aset tetap dalam neraca dan beban penyusutan dalam laporan operasional.

2.4.5 Penghentian dan Pelepasan

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan No. 07 tentang Aset Tetap Paragraf 77 hingga 79 menyatakan bahwa suatu aset tetap dieliminasi dari neraca ketika dilepaskan atau bila aset secara permanen dihentikan penggunaannya dan tidak ada manfaat ekonomi masa yang akan datang. Aset tetap yang secara permanen dihentikan atau dilepas harus dieliminasi dari Neraca dan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah tidak memenuhi definisi aset tetap dan harus dipindahkan ke post aset lainnya sesuai dengan nilai tercatatnya.

2.4.6 Pengungkapan

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan No. 07 tentang Aset Tetap, laporan keuangan harus mengungkapkan untuk masing-masing jenis aset tetap sebagai berikut:

- a. Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai tercatat (*Carrying Amount*)
- b. Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan:
 - (1) Penambahan
 - (2) Pelepasan
 - (3) Akumulasi penyusutan dan perubahan nilai, jika ada
 - (4) Mutasi aset tetap lainnya
- c. Informasi penyusutan, meliputi:
 - (5) Nilai penyusutan
 - (6) Metode penyusutan yang digunakan
 - (7) Masa manfaat atau tarif penyusutan yang digunakan
 - (8) Nilai tercatat bruto dan akumulasi penyusutan pada awal dan akhir periode

Laporan keuangan juga harus mengungkapkan:

- a. Eksistensi dan Batasan hak milik atas aset tetap
- b. Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan aset tetap
- c. Jumlah pengeluaran pada pos aset tetap dalam konstruksi
- d. Jumlah komitmen untuk akuisisi aset tetap

BAB 3

KAJIAN STUDI KASUS

3.1 Objek

Objek dalam penelitian Tugas Akhir ini adalah Barang Milik Negara (BMN) Peralatan dan Mesin, khususnya Peralatan dan Mesin Khusus TIK yang terdiri dari *Mini Computer*; *Local Area Network (LAN)*; *P.C Unit*; *Laptop*; *Notebook*; Peralatan Personal Komputer yang terdiri dari *Printer* dan *Scanner*; Peralatan Personal Komputer Lainnya; *Server*; *Hub*; *Rak Server*; dan *Switch* yang terdapat di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Surabaya II.

3.2 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Surabaya II yang berlokasi di lantai 7 Gedung Keuangan Negara II (GKN II), Jalan Dinoyo Nomor 111, Kecamatan Tegalsari, Kota Surabaya. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan dalam waktu tiga bulan, yang dimulai pada tanggal 1 Maret hingga 31 Mei 2022. Kegiatan penelitian ini dilakukan sesuai hari dan jam kerja *Work From Office (WFO)* yaitu pada pukul 08.00 WIB hingga 17.00 WIB dan *Flexible Working Arrangement (FWA)* yaitu pada pukul 08.00 WIB hingga 12.00 WIB seperti yang sudah ditetapkan oleh instansi.

Berikut ini adalah tabel *timeline* penyusunan Laporan Tugas Akhir:

Tabel 3.1 *Timeline* Penyusunan Laporan Tugas Akhir

Kegiatan	Jan '22				Feb '22				Mar '22				Apr '22				Mei '22				Jun '22			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Proposal Magang																								
Pelaksanaan Magang																								
Penentuan Dosen Pembimbing																								
Pengajuan Tema dan Judul Tugas Akhir																								
Penyusunan Laporan Tugas Akhir																								
Konsultasi, Bimbingan, dan Revisi Dosen Pembimbing																								
Pengumpulan Laporan Tugas Akhir																								

Sumber: *Diolah Penulis, 2022*

3.3 Metode Kajian

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah studi kasus. Metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi atau situasi instansi dari berbagai data secara terperinci.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data guna Menyusun Laporan Tugas Akhir adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Metode pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab dengan *Staff* Subbagian Umum tentang topik yang dibahas pada Laporan Tugas Akhir.

2. Observasi

Melakukan pengamatan terhadap kondisi atau situasi mengenai topik yang akan dibahas pada Laporan Tugas Akhir.

3. Dokumentasi

Mengumpulkan data dan informasi melalui dokumen atau referensi lainnya yang berkaitan dengan topik yang dibahas di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Surabaya II.

BAB 4

PEMBAHASAN

4.1 Pengakuan Aset Tetap Peralatan Kantor TIK

Pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Surabaya II, aset tetap peralatan kantor berupa TIK diakui apabila aset tersebut memiliki masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan, yaitu empat tahun. Nilai aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar. Aset tetap yang dimiliki oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Surabaya II yang mencakup peralatan kantor berupa TIK hanya digunakan untuk operasi pemerintahan dan tidak dimaksudkan untuk dijual atau untuk mendapatkan keuntungan.

Perolehan peralatan kantor TIK pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Surabaya II, yaitu dengan pembelian dan transfer masuk dari Pemerintah Pusat. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, saat ini Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Surabaya II sudah tidak melakukan transaksi pembelian terhadap peralatan TIK, sehingga perolehan aset tetap saat ini hanya dengan transfer masuk dari Pemerintah Pusat. Hal ini bertujuan untuk menciptakan keseragaman terhadap kualitas peralatan TIK disetiap Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) di seluruh Indonesia. Peralatan kantor TIK yang diperoleh dari transfer masuk Pemerintah Pusat, akan diakui sebagai aset tetap pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Surabaya II apabila Berita Acara Serah Terima (BAST) telah diterbitkan dan dimasukkan ke dalam SAKTI. Peralatan kantor TIK yang diperoleh dari pembelian akan diakui sebagai aset tetap apabila dokumen pendukung berupa kuitansi sudah dimasukkan ke dalam SAKTI.

Proses memasukkan dokumen bukti pembelian berupa kuitansi atau Berita Acara Serah Terima (BAST) ke dalam web SAKTI akan menghasilkan Surat Perintah Bayar (SPB) yang kemudian divalidasi dan ditandatangani oleh Pejabat Pembuat Komitmen (PPK). Setelah ditandatangani oleh PPK, kuitansi dikelompokkan berdasarkan Klasifikasi Rincian Output (KRO) sehingga

menghasilkan Daftar Rincian Permintaan Pembayaran (DRPP). Kemudian, Surat Permintaan Pembayaran (SPP) yang sudah terbit diperiksa dan disetujui oleh PPK dan menghasilkan Surat Perintah Membayar (SPM) yang kemudian divalidasi oleh Pejabat Penandatangan Surat Perintah Membayar (PPSPM). Kemudian, Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Surabaya II akan menerbitkan Surat Perintah Pengeluaran Dana (SP2D).

4.2 Pengukuran/Penilaian Aset Tetap Peralatan Kantor TIK

Dasar pengukuran aset tetap yang diterapkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Surabaya II adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis dimana aset dicatat sebesar pengeluaran atau penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Berdasarkan PSAP No. 07, aset tetap dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan. Biaya perolehan ini merupakan sejumlah biaya yang dikeluarkan dalam rangka mendapatkan aset tetap dalam kondisi serta tempat yang siap untuk dioperasikan. Pengukuran/penilaian peralatan kantor TIK pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Surabaya II dilakukan berdasarkan harga perolehan dengan memperhitungkan komponen biaya.

Komponen biaya dalam setiap perolehan aset tetap akan tetap diperhitungkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Surabaya II mulai dari harga beli dengan pajak pertambahan nilai sampai dengan biaya-biaya langsung lain yang didistribusikan kepada aset tetap yang terdiri dari biaya persiapan tempat, biaya pengiriman dan biaya simpan dan bongkar muat, dan biaya pemasangan hingga aset tersebut siap pakai yang sudah dijumlahkan bersama dengan harga perolehan barang saat pembelian.

4.3 Pengeluaran Setelah Perolehan Aset Tetap Peralatan Kantor TIK

Aset tetap peralatan kantor berupa TIK digunakan untuk operasional pemerintahan yang bersangkutan sampai umur ekonomis aset tersebut mencapai batasan umur masa manfaat yang telah ditentukan. Namun, selama dipertengahan

masa manfaat aset, Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Surabaya II dapat melakukan pemeliharaan sebagai upaya yang dapat menjaga fungsi dan meminimalisir kerusakan pada peralatan kantor berupa TIK. Pengeluaran setelah perolehan guna untuk pemeliharaan dan peningkatan mutu yang kurang dari Rp1.000.000 tidak dicatat sebagai penambah nilai aset tetap pada neraca.

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan, diperoleh informasi bahwa Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Surabaya II melakukan pemeliharaan dan mengeluarkan belanja atas menjaga fungsi atas aset tetap peralatan kantor berupa TIK yang ada yaitu dengan melakukan pengecekan dan *service* mesin printer dan CPU Komputer secara rutin tiap bulan. Selain itu, pemeliharaan peralatan kantor TIK dapat berupa pembelian tinta printer dan scanner yang merupakan aktivitas belanja barang habis pakai. Kuitansi atau nota pembelian belanja pemeliharaan peralatan dan mesin akan dimasukkan ke dalam SAKTI untuk diproses menjadi Surat Perintah Bayar (SPB) yang kemudian divalidasi dan ditandatangani oleh Pejabat Pembuat Komitmen (PPK). Kemudian, kuitansi dikelompokkan berdasarkan Klasifikasi Rincian Output (KRO) sehingga menghasilkan Daftar Rincian Permintaan Pembayaran (DRPP). Kemudian, Surat Permintaan Pembayaran (SPP) yang sudah terbit diperiksa oleh PPK. Setelah SPP disetujui oleh PPK, terbit Surat Perintah Membayar (SPM) yang kemudian divalidasi oleh Pejabat Penandatangan Surat Perintah Membayar (PPSPM). Kemudian, Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Surabaya II akan menerbitkan Surat Perintah Pengeluaran Dana (SP2D).

4.4 Penyusutan Aset Tetap Peralatan Kantor TIK

Berdasarkan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Surabaya II, penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan masa manfaat dari suatu aset tetap. Masa manfaat aset tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat, yaitu untuk peralatan dan mesin memiliki masa manfaat dua

hingga dua puluh tahun. Namun, aset tetap peralatan kantor berupa TIK Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Surabaya II memiliki masa manfaat empat tahun.

Berikut ini adalah nilai penyusutan pada beberapa peralatan TIK pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Surabaya II per Mei 2022:

Tabel 4.1 Nilai Penyusutan Peralatan TIK per Mei 2022

Nama barang	Merk/Tipe	Tgl Perolehan	Nilai Perolehan (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
Mini Komputer	Samsung Galaxy Tab A 8.0 with S Pen 2019	17/12/20	4.367.000	1.546.646	2.820.354
P.C Unit	HP ProDesk 400 G5	03/11/20	10.753.204	4.704.527	6.048.677
Laptop	Lenovo V330	18/02/20	9.737.000	5.477.063	4.259.937
Notebook	Lenovo Thinkpad	15/10/20	15.000.000	5.312.500	9.687.500
Printer	HP Laserjet M15A	28/10/19	1.250.000	807.292	442.708
Scanner	Scanner Fujitsu Fi-7160	25/02/20	19.200.000	10.800.000	8.400.000
Switch	Dell N1548P	15/05/20	59.500.000	29.750.000	29.750.000

Sumber: *Diolah Penulis, 2022*

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari aset tetap secara merata setiap semester selama masa manfaat. Perhitungan dan pencatatan penyusutan aset tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu. Berdasarkan tabel diatas, maka perhitungan nilai penyusutan Mini Komputer adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
\text{Nilai Penyusutan} &= \frac{\text{Nilai Perolehan}}{\text{Masa Manfaat}} \\
&= \frac{\text{Rp4.367.000}}{4 \text{ tahun}} \\
&= \text{Rp1.091.750/tahun} \\
&= \text{Rp90.979,17/bulan}
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Akumulasi Penyusutan} &= \text{Nilai Penyusutan} \times \text{masa penggunaan} \\
&= \text{Rp90.979,17} \times 17 \text{ bulan} \\
&= \text{Rp1.546.645,83}
\end{aligned}$$

Nilai buku dalam laporan pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Surabaya II diperoleh dengan cara menggunakan rumus harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

$$\begin{aligned}
\text{Nilai Buku} &= \text{Nilai Perolehan} - \text{Akumulasi Penyusutan} \\
&= \text{Rp4.367.000} - \text{Rp1.546.645,83} \\
&= \text{Rp2.820.354,17}
\end{aligned}$$

4.5 Penghentian dan Pelepasan Aset Tetap Peralatan Kantor TIK

Berdasarkan PSAP No. 07, suatu aset tetap dieliminasi dari neraca ketika dilepaskan atau bila aset secara permanen dihentikan penggunaannya dan tidak ada manfaat ekonomik masa yang akan datang. Aset tetap yang secara permanen dihentikan atau dilepas harus dieliminasi dari Neraca dan diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan. Aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintahan tidak memenuhi definisi aset tetap dan harus dipindahkan ke pos aset lainnya sesuai dengan nilai tercatatnya.

Pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Surabaya II terdapat beberapa aset tetap peralatan kantor berupa TIK yang sudah melewati masa manfaatnya yaitu, empat tahun. Hal ini mengakibatkan beberapa aset tetap peralatan kantor berupa TIK yang sudah melewati masa manfaatnya memiliki nilai buku Rp0,-. Selain itu, terdapat peralatan TIK yang memiliki kondisi rusak berat yang masih

disimpan di dalam gudang Barang Milik Negara (BMN), namun Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Surabaya II belum melakukan penghentian dan penghapusan terhadap aset tersebut. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa alasan belum dilakukannya penghentian dan penghapusan terhadap aset tetap peralatan kantor berupa TIK yang sudah tidak memiliki masa manfaat yaitu, kondisi dari aset tersebut masih baik dan layak untuk digunakan meskipun aset tersebut sudah ketinggalan zaman. Sedangkan untuk peralatan TIK yang memiliki kondisi rusak berat, Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Surabaya II masih menunda-nunda untuk melaksanakan pengajuan usulan penghentian dan pelepasan aset.

Berikut ini adalah daftar kondisi peralatan TIK pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Surabaya II:

Tabel 4.2 Daftar Kondisi Peralatan TIK per Mei 2022

Nama Barang	Merk/Tipe	Tahun Perolehan	Kondisi
Printer	Lexmark/E360	2012	Rusak Berat
P.C Unit	HP Pavilion 3133	2008	Rusak Berat
P.C Unit	Dell XPS 745	2007	Rusak Berat
Server	Dell Power Edge 2900	2007	Rusak Berat
P.C Unit	Lenovo/M58e & M71e	2011	Rusak Berat
P.C Unit	Lenovo Thinkcenter	2010	Rusak Berat
P.C Unit	Lenovo Thinkcenter	2010	Rusak Berat
P.C Unit	-	2011	Rusak Berat
Notebook	Dell XPS 13	2012	Rusak Berat
Printer	LQ 2180	2010	Rusak Berat
Printer	HP Laser Jet BW 1505N	2009	Rusak Berat
Printer	Laser Jet Pro M410n	2013	Rusak Berat
Server	HPML 350T05	2009	Rusak Berat
Server	HP Proliant ML370G6	2010	Rusak Berat
P.C Unit	Dell Optiplex 745	2007	Rusak Berat
P.C Unit	Lenovo 7220	2009	Rusak Berat
P.C Unit	HP Pavilion	2010	Rusak Berat
P.C Unit	HP Pavilion	2010	Rusak Berat
P.C Unit	Lenovo Thinkcenter M91	2011	Rusak Berat
P.C Unit	Dell Optiplex 9020	2014	Rusak Berat
P.C Unit	-	2015	Rusak Berat

Sumber: *Diolah Penulis, 2022*

Berikut ini adalah daftar peralatan TIK pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Surabaya II yang telah melewati masa manfaat:

Tabel 4.3 Daftar Peralatan TIK yang telah melewati masa manfaat per Mei 2022

Nama Barang	Merk/Tipe	Kuantitas	Tahun Perolehan
P.C Unit	Dell Optiplex 755	1	24/12/2008
P.C Unit	Lenovo Thinkcentre	1	04/08/2010
P.C Unit	Lenovo Thinkcenter M91	4	05/10/2011
P.C Unit	Dell Optiplex 9020	4	17/10/2014
P.C Unit	Mini Tower	1	27/05/2015
P.C Unit	Lenovo / Ideacentre 300	4	30/11/2017
P.C Unit	Lenovo / M58e & M71e	11	29/11/2011
P.C Unit	-	3	10/12/2014
P.C Unit	-	3	19/04/2018
Notebook	HP	1	24/04/2015
Notebook	-	1	28/12/2015
Printer	Evolis Dualys 3	1	04/08/2010
Printer	HP Laser Jet M 1132	4	11/04/2013
Printer	HP Laser Jet Pro M401dn	4	20/12/2013
Printer	HP Laser Jet Pro M401n	1	20/12/2013
Printer	HP M127FN	2	15/09/2014
Printer	HP	4	24/08/2015
Printer	Epson / DLQ3500	5	27/08/2012
Printer	Lexmark / E360	2	27/08/2012
Scanner	-	1	01/12/2009
Scanner	Fujitsu FI-6140Z	1	21/12/2012
Scanner	Fujitsu / fi-7140	1	20/03/2018
Server	Dell PE R815	1	05/10/2011
Hub	Tipe Superstack 3 Basedline	1	23/06/2005
Rak Server	Fujitsu	1	05/10/2011
Switch	TP Link Mesin Absensi	1	21/12/2015
Switch	Cisco Catalist 2960 - 24TS	1	07/08/2014
Total		65	

Sumber: *Diolah Penulis, 2022*

Dengan belum dilakukannya penghentian dan pelepasan terhadap aset tetap peralatan kantor berupa TIK yang sudah tidak memiliki masa manfaat, maka akan menimbulkan pertambahan biaya pemeliharaan terhadap aset tersebut. Hal ini terjadi karena aset yang sudah tertinggal zaman akan sering mengalami kerusakan ringan maupun parah dan biaya pemeliharaan yang setiap tahunnya akan

mengalami kenaikan. Selain itu, dengan adanya aset tetap peralatan kantor berupa TIK yang sudah rusak berat maka akan menimbulkan penumpukan barang tidak terpakai pada gudang penyimpanan aset lainnya dan membutuhkan biaya dan tenaga tambahan untuk melakukan pembersihan dan perawatan gudang.

Dengan demikian, penghentian dan pelepasan aset tetap Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Surabaya II masih belum sesuai dengan PSAP No.07 dan masih belum sesuai dengan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) bahwa aset tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi atau dipindahkan ke aset lain-lain pada pos aset lainnya.

4.6 Pengungkapan Aset Tetap Peralatan Kantor TIK

Aset tetap diungkapkan di Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) pada akun Peralatan dan Mesin. Pengungkapan ini sangat penting sebagai penjelasan tentang hal-hal penting yang berkaitan dengan aset tetap dalam neraca. Pengungkapan bertujuan untuk meminimalisasi kesalahan bagi pembaca Laporan Keuangan. Pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Surabaya II, setiap jenis aset tetap dinyatakan dalam neraca terpisah sesuai dengan golongan dari aset tersebut dan terperinci pada Laporan Keuangan khususnya Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) Peralatan dan Mesin yang mengungkap rekonsiliasi jumlah tercatat yang menunjukkan detail rinci dari aset tetap berisi mutasi tambah yang terdiri dari pembelian, transfer masuk, dan koreksi tambah serta mutasi kurang yang terdiri dari penghentian penggunaan. Selain itu pada Laporan Keuangan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Surabaya II mengungkapkan dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai tercatat yaitu aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan aset yang bersangkutan.

Berikut ini adalah tabel rincian Peralatan dan Mesin pada Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Surabaya II:

Tabel 4.4 Rincian Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2021

(dalam Rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	4.026.772.054
Mutasi tambah:	
Pembelian	49.885.000
Transfer masuk	66.473.408
Koreksi tambah	0
Mutasi kurang:	
Penghentian penggunaan	225.742.719
Saldo per Desember 2021	3.917.387.743
Akumulasi penyusutan s.d. Desember 2021	3.219.390.671
Nilai buku per 31 Desember 2021	697.997.072

Sumber: CALK pada Laporan Keuangan KPPN Surabaya II tahun 2021

Mutasi transaksi penambahan yang dimaksud pada Aset Tetap Peralatan dan Mesin dijelaskan secara rinci beserta nominal harga perolehan pembelian atau harga wajar terhadap barang transfer masuk.

Berikut ini adalah tabel rincian akumulasi penyusutan aset tetap pada Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Surabaya II:

Tabel 4.5 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2021

(dalam Rupiah)

Saldo Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2020	3.114.922.930
Mutasi tambah:	0
Mutasi kurang:	0
Saldo per 31 Desember 2021	3.114.922.930
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2021	(104.467.741)
Nilai Buku Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2021	3.219.390.671

Sumber: CALK pada Laporan Keuangan KPPN Surabaya II tahun 2021

Berikut ini adalah tabel rincian saldo aset tetap lain-lain yang merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak digunakan dalam operasional entitas:

Tabel 4.6 Rincian Aset Lain-lain per 31 Desember 2021

(dalam Rupiah)

Saldo per 31 Desember 2020	0
Mutasi tambah:	
Penghentian penggunaan BMN	196.784.189
Mutasi kurang:	
Penggunaan kembali BMN yang dihentikan	0
Penghapusan BMN	0
Saldo per 31 Desember 2021	196.784.189
Akumulasi penyusutan s.d. 31 Desember 2021	(196.385.219)
Nilai buku per 31 Desember 2021	0

Sumber: *CALK pada Laporan Keuangan KPPN Surabaya II tahun 2021*

Transaksi penambahan dan pengurangan aset lain-lain adalah penghentian penggunaan beberapa peralatan dan mesin yang sudah dalam kondisi rusak berat.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian pembahasan terkait perlakuan akuntansi aset tetap peralatan kantor berupa TIK pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Surabaya II, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Perlakuan akuntansi aset tetap peralatan kantor berupa TIK pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Surabaya II atas pengakuan, pengukuran/penilaian, pengeluaran setelah perolehan, penyusutan, dan pengungkapan sudah sesuai dengan prosedur dan PSAP No.07 yang berlaku.
2. Perlakuan akuntansi aset tetap peralatan kantor berupa TIK atas penghentian dan pelepasan pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Surabaya II belum sesuai dengan prosedur dan PSAP No.07 yang berlaku. Hal ini dikarenakan, ada beberapa aset yang sudah tidak memiliki masa manfaat, ketinggalan zaman, dan sudah memiliki nilai buku Rp0,- masih dioperasikan sehingga menyebabkan besarnya biaya pemeliharaan gudang dan aset tersebut. Selain itu, peralatan kantor TIK yang telah rusak berat masih belum dilakukan penghentian dan pelepasan aset.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebaiknya dilakukan penghapusan dan pelepasan terhadap peralatan kantor berupa TIK yang sudah tidak memiliki masa manfaat dan sudah tertinggal zaman seperti, komputer, laptop, dan printer serta peralatan kantor yang sudah memiliki kondisi rusak berat. Hal ini bertujuan agar tidak menimbulkan pengeluaran biaya pemeliharaan yang banyak terhadap aset tersebut maupun gudang sebagai tempat penyimpanan. Selain itu, dengan melakukan penghapusan dan pelepasan terhadap aset tetap yang sudah tidak memiliki masa manfaat akan tercapainya perlakuan akuntansi atas aset tetap yang tepat dan sempurna menurut PSAP No.07.

DAFTAR PUSTAKA

- Erlina, *et al.* 2015. *Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrual: Berdasarkan PP No. 71 Tahun 2010 dan Permendagri No. 64 Tahun 2013*. Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, A dan Kusufi, S. 2012. *Akuntansi Sektor Publik – Akuntansi Keuangan Daerah*. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.
- Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2012 tentang Pemanfaatan Pembiayaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk Layanan Pita Lebar.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) No. 07 tentang Aset Tetap.
- Teknologi Informasi. 2016. Pada KBBI Daring. Diambil 7 April 2022 pukul 21.19 WIB.
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Berita Acara Serah Terima (BAST)



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL
Gedung Prjati Praplosuharjo I Lantai II
Jalan Lapangan Banteng Timur No. 2-4 Jakarta 10710
Telepon 3449230 (20 Saluran) PS/W 5206.5207, (021) 3843717 Faksimile 3846402
Situs : www.perbendaharaan.go.id

Yth. Kepala KPPN Surabaya II
u.p. Kepala Subbag Umum

17 Februari 2021

BERITA ACARA SERAH TERIMA
No. BAST- 42 /PB.143/2021

Sehubungan dengan kebutuhan peralatan kantor berupa printer dan scanner pada KPPN Surabaya II, bersama ini kami serahterimakan barang sebagai berikut:

No.	Nama Barang	Merk/Type	Kode Barang	Jumlah Barang	Harga Perolehan/Unit	Tgl. Perolehan
1.	Printer B/W	HP Laserjet Pro M402n SN : PHCFC17325, 22122	3100203003	2 unit	4.250.000,-	18-04-2019
2.	Scanner	Fujitsu Fi7160 SN : A33AK22452	3100203004	1 unit	19.200.000,-	25-02-2020

Demikian Berita Acara Serah Terima dibuat, untuk dipergunakan seperlunya.

TANDA TERIMA

Diterima Oleh
Nama / NIP:
Tanggal
Cap Dinas

(.. Aris Susanto ..)

Catatan :
Setelah diisi, agar dikirimkan kembali selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari setelah BAST diterima (melalui pos dan email : perengkapan.kp.djpb@gmail.com)



Kepala Sub Bagian Pengelolaan Aset,
Aziz Muthohar
NIP. 87605112002121002

Dibukukan pada aplikasi SAKTI
Pada tanggal 17. 5. 2021.....
Operator SAKTI

(.. Aris Susanto ..)

4376-4377
1187

Lampiran 2 Surat Perintah Bayar (SPB)

KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA SURABAYA II		
<u>SURAT PERINTAH BAYAR</u>		
Tanggal : 16 Juni 2022 Nomor : 00209/PB/451553/2022		
Saya yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pejabat Pembuat Komitmen memerintahkan Bendahara Pengeluaran agar melakukan pembayaran sejumlah : Rp. 7.159.500,00 <i>Tujuh Juta Seratus Lima Puluh Sembilan Ribu Lima Ratus Rupiah</i>		
Kepada : CV HELGA Untuk Pembayaran : Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin berupa sparepart dan keperluan PC Komputer Atas dasar :		
1. Kuitansi/bukti pembelian : 00207/KW/451553/2022 2. Nota/bukti penerimaan barang/jasa/ (bukti lainnya) :		
Dibebankan pada: Kegiatan, output, MAK : 015.08.WA.4715.EBA.523121 Kode : 015.08.WA		
Setuju/lunas dibayar, tanggal 16 Juni 2022 Bendahara Pengeluaran  TEDDI YANUARTO SETIAWAN NIP 198302102002121005	Diterima tanggal Penerima Uang/ Uang Muka  Imam Saron NIP 198401232003121001	KOTA SURABAYA , 16 Juni 2022 A.n Kuasa Pengguna Anggaran Pejabat Pembuat Komitmen  MOHAMMAD TAUFIQ HIDAYANTO NIP 197603261996031004 Ditetak pada tanggal 17 Juni 2022

Lampiran 3 Daftar Rincian Permintaan Pembayaran (DRPP)

DAFTAR RINCIAN PERMINTAAN PEMBAYARAN
Nomor : 00034/DRPP/451553/2022

KEMENTERIAN	: 015	KEMENTERIAN KEUANGAN	DIPA	: DIPA-015.08.2.451553/2022
UNIT ORGANISASI	: 08	DITJEN PERBENDAHARAAN	Kode Kegiatan	: 4715
LOKASI	: 51	KOTA SURABAYA	Kode Output	: EBA
SATUAN KERJA	: 451553	KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA SURABAYA II	Tahun Anggaran	: 2022
ALAMAT	: GKN II, JL. DIYONO NO. 11, SURABAYA		Jenis SPP	: 1 - UP
			Bulan	: 06
			Pagu Output	: 947,906,000
			No. Register	: 00000001

BUKTI PENGELUARAN

No.	Tgl dan No Bukti	Nama Penerima dan Keperluan	NPWP	Akun	Jumlah Kotor
1	00193/KW/451553/2022	CV BINTANG MAKMUR ABADI	746240894642000	523121	300,000
	14-06-2022	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin berupa servis AC			
2	00194/KW/451553/2022	DAHLIA	000000000607000	521111	25,000
	14-06-2022	Belanja Keperluan Perkantoran untuk keperluan aquarium kantor			
3	00196/KW/451553/2022	ACC LUCKY SHOP SBY	000000000607000	521111	49,000
	14-06-2022	Belanja Keperluan Perkantoran berupa tripod			
4	00197/KW/451553/2022	Samsat Surabaya	000000004607000	523121	1,187,800
	15-06-2022	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin berupa Pembayaran Pajak Mobil Dines (L 1967 DP)			
5	00198/KW/451553/2022	Suzana Bakery	000000000607000	521119	90,000
	15-06-2022	Belanja Barang Operasional Lainnya berupa Konsumsi dalam rangka Jamuan Tamu Tim SDM Selditjen DJPB Pengawas Ujian			
6	00199/KW/451553/2022	BEBEK SINJAY	000000000607000	521119	243,000
	15-06-2022	Belanja Barang Operasional Lainnya berupa Konsumsi Dalam rangka Jamuan Tamu Tim SDM Selditjen DJPB Pengawas Ujian			
7	00200/KW/451553/2022	Suzana Bakery	000000000607000	521119	85,000
	15-06-2022	Belanja Barang Operasional Lainnya Konsumsi dalam rangka Jamuan Tamu Tim SDM Selditjen DJPB Pengawas Ujian			
8	00201/KW/451553/2022	TOKO CAHAYA BARU GENTENG	000000000607000	521111	50,000
	15-06-2022	Belanja Keperluan Perkantoran berupa Baterai Remote dan Jam			
9	00202/KW/451553/2022	JASA MARGA	000000012607000	521111	21,500
	15-06-2022	Belanja Keperluan Perkantoran berupa Biaya Tol Mengantar Tamu Tim Pusat			
10	00203/KW/451553/2022	RUMAH KUE MOTE	000000000607000	521119	78,000
	15-06-2022	Belanja Barang Operasional Lainnya snack jamuan tamu tim kantor pusat			
11	00204/KW/451553/2022	Rawon Setan	000000012607000	521119	443,000
	15-06-2022	Belanja Barang Operasional Lainnya Makan Siang Jamuan Tamu Tim Kantor Pusat (Bagian SDM)			
12	00205/KW/451553/2022	Suzana Bakery	000000000607000	521119	24,500
	15-06-2022	Belanja Barang Operasional Lainnya Snack rapat pimpinan			
13	00206/KW/451553/2022	SUMBER REJEKI YUSUF	000000000607000	521119	600,000
	15-06-2022	Belanja Barang Operasional Lainnya berupa karung plastik untuk penataan arsip			

Lampiran 4 Surat Perintah Membayar (SPM)

KEMENTERIAN KEUANGAN KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA SURABAYA II SURAT PERINTAH MEMBAYAR		
Nomor 00069A	Tanggal 17-Jun-2022	Halaman 1 dari 1
Kuasa Bendahara Umum KPPN Surabaya I (031) Agar melakukan pembayaran tagihan sejumlah Rp 17.058.600,00		
**** TUJUH BELAS JUTA LIMA PULUH DELAPAN RIBU ENAM RATUS RUPIAH ****		
Tahun Anggaran 2022 Dasar Pembayaran DIPA Nomor : DIPA-015.08.2.451553/2022 Tanggal : 17-Nov-2021 UU NOMOR 6 TAHUN 2021 TENTANG APBN TAHUN ANGGARAN 2022		Jenis Tagihan : GUP Jatuh Tempo : Segera Cara Bayar : SP2D
PENGELUARAN		JUMLAH UANG
451553.031.521111.01508WA.4715EBA.A000000001.00000.2.0551.2.000000.000000		145.500,00
451553.031.521119.01508WA.4715EBA.A000000001.00000.2.0551.2.000000.000000		1.651.000,00
451553.031.521211.01508WA.4718BMB.A000000001.00000.2.0551.2.000000.000000		750.000,00
451553.031.523121.01508WA.4715EBA.A000000001.00000.2.0551.2.000000.000000		14.240.600,00
451553.031.524111.01508CD.4803FAE.A000000001.00000.2.0551.2.000000.000000		271.500,00
Jumlah Pengeluaran		17.058.600,00
POTONGAN		JUMLAH UANG
		0,00
Jumlah Potongan		0,00
TOTAL PEMBAYARAN		17.058.600,00
Kepada: Nomor : 832564 Nama Supplier : KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA SURABAYA II NPWP1 : 000206227607000 NPWP2 : 000206227607000 NOP : Uraian : Penggantian Uang Persediaan untuk keperluan Belanja Barang		
Bank / Pos : BANK MANDIRI Rekening : 8100124515531000 Nama Pemilik : BPG 031 KPPN SURABAYA II Alamat : Jl. Dinoyo No. 111, GKN Surabaya II Lantai 7, Surabaya		
Semua bukti-bukti pengeluaran yang disahkan Pejabat Pembuat Komitmen telah diuji dan dinyatakan memenuhi persyaratan untuk dilakukan atas beban APBN, selanjutnya bukti-bukti pengeluaran dimaksud disimpan ditatausahakan oleh Pejabat Penandatanganan SPM		
SURABAYA, 17 Juni 2022 a.n Kuasa Pengguna Anggaran Pejabat Penandatanganan SPM		
Kebenaran perhitungan dan isi yang tertuang dalam SPM ini menjadi tanggung jawab Pejabat Penandatanganan SPM		
 PUJO PRIYADNO NIP. 196304141994021001		

Lampiran 5 Daftar Peralatan Kantor TIK di KPPN Surabaya II Per Bulan Mei 2022

No	Kode Barang	Nama Barang	NUP	Kondisi	Merk/Type	Tgl Perolehan	Nilai Perolehan Pertama	Nilai Perolehan	Nilai Penyusutan	Nilai Buku
1	3100101002	Mini Komputer	1	Baik	SAMSUNG Galaxy Tab A 8.0 with S Pen 2019	17/12/2020	4.367.000	4.367.000	1.546.646	2.820.354
2	3100101003	Local Area Network (LAN)	1	Baik	-	10/12/2007	4.246.000	4.246.000	4.246.000	0
3	3100102001	P.C Unit	25	Rusak Berat	Dell Optiplex 745	21/08/2007	11.101.420	11.101.420	11.101.420	0
4	3100102001	P.C Unit	28	Rusak Berat	Dell Optiplex 745	21/08/2007	11.101.420	11.101.420	11.101.420	0
5	3100102001	P.C Unit	29	Rusak Berat	HP Pavillion 3133	22/02/2008	11.880.000	11.880.000	11.880.000	0
6	3100102001	P.C Unit	32	Rusak Berat	Dell Optiplex 755	24/12/2008	6.532.900	6.532.900	6.532.900	0
7	3100102001	P.C Unit	33	Rusak Berat	Dell Optiplex 755	24/12/2008	6.532.900	6.532.900	6.532.900	0
8	3100102001	P.C Unit	34	Baik	Dell Optiplex 755	24/12/2008	6.532.900	6.532.900	6.532.900	0
9	3100102001	P.C Unit	35	Rusak Berat	PC Lenovo 7220 ADA	13/04/2009	11.817.080	11.817.080	11.817.080	0
10	3100102001	P.C Unit	36	Rusak Berat	HP PAVILLION	20/04/2010	9.487.500	9.487.500	9.487.500	0
11	3100102001	P.C Unit	37	Rusak Berat	HP PAVILLION	20/04/2010	9.487.500	9.487.500	9.487.500	0
12	3100102001	P.C Unit	38	Rusak Berat	LENOVO THINKCENTRE	04/08/2010	13.306.955	13.306.955	13.306.955	0
13	3100102001	P.C Unit	39	Rusak Berat	LENOVO THINKCENTRE	04/08/2010	13.306.955	13.306.955	13.306.955	0
14	3100102001	P.C Unit	40	Baik	LENOVO THINKCENTRE	04/08/2010	13.306.955	13.306.955	13.306.955	0
15	3100102001	P.C Unit	41	Rusak Berat	-	07/06/2011	3.201.000	3.201.000	3.201.000	0
16	3100102001	P.C Unit	42	Baik	Lenovo Thinkcenter M91	05/10/2011	10.539.693	10.539.693	10.539.693	0
17	3100102001	P.C Unit	43	Baik	Lenovo Thinkcenter M91	05/10/2011	10.539.693	10.539.693	10.539.693	0
18	3100102001	P.C Unit	44	Baik	Lenovo Thinkcenter M91	05/10/2011	10.539.693	10.539.693	10.539.693	0
19	3100102001	P.C Unit	45	Baik	Lenovo Thinkcenter M91	05/10/2011	10.539.693	10.539.693	10.539.693	0
20	3100102001	P.C Unit	46	Rusak Berat	Lenovo Thinkcenter M91	05/10/2011	10.539.693	10.539.693	10.539.693	0
21	3100102001	P.C Unit	47	Baik	DELL OPTIPLEX 9020	17/10/2014	13.934.516	13.934.516	13.934.516	0
22	3100102001	P.C Unit	48	Rusak Berat	DELL OPTIPLEX 9020	17/10/2014	13.934.516	13.934.516	13.934.516	0
23	3100102001	P.C Unit	49	Baik	DELL OPTIPLEX 9020	17/10/2014	13.934.516	13.934.516	13.934.516	0
24	3100102001	P.C Unit	50	Baik	DELL OPTIPLEX 9020	17/10/2014	13.934.516	13.934.516	13.934.516	0
25	3100102001	P.C Unit	51	Baik	DELL OPTIPLEX 9020	17/10/2014	13.934.516	13.934.516	13.934.516	0

IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

26	3100102001	P.C Unit	52	Baik	-	10/12/2015	10.670.000	10.670.000	10.670.000	0
27	3100102001	P.C Unit	53	Rusak Berat	-	10/12/2015	10.670.000	10.670.000	10.670.000	0
28	3100102001	P.C Unit	54	Baik	-	10/12/2015	10.670.000	10.670.000	10.670.000	0
29	3100102001	P.C Unit	55	Baik	-	10/12/2015	10.670.000	10.670.000	10.670.000	0
30	3100102001	P.C Unit	56	Baik	MINI TOWER	28/12/2015	11.090.400	11.090.400	11.090.400	0
31	3100102001	P.C Unit	57	Baik	Lenovo / Ideacentre 300	30/11/2017	11.750.000	11.750.000	11.750.000	0
32	3100102001	P.C Unit	58	Baik	Lenovo / Ideacentre 300	30/11/2017	11.750.000	11.750.000	11.750.000	0
33	3100102001	P.C Unit	59	Baik	Lenovo / Ideacentre 300	30/11/2017	11.750.000	11.750.000	11.750.000	0
34	3100102001	P.C Unit	60	Baik	Lenovo / Ideacentre 300	30/11/2017	11.750.000	11.750.000	11.750.000	0
35	3100102001	P.C Unit	61	Baik	-	19/04/2018	9.980.000	9.980.000	9.980.000	0
36	3100102001	P.C Unit	62	Baik	-	19/04/2018	9.980.000	9.980.000	9.980.000	0
37	3100102001	P.C Unit	63	Baik	-	19/04/2018	9.980.000	9.980.000	9.980.000	0
38	3100102001	P.C Unit	64	Baik	Lenovo / M58e & M71e	29/11/2011	12.503.414	12.503.414	12.503.414	0
39	3100102001	P.C Unit	65	Baik	Lenovo / M58e & M71e	29/11/2011	12.503.414	12.503.414	12.503.414	0
40	3100102001	P.C Unit	66	Baik	Lenovo / M58e & M71e	29/11/2011	12.503.414	12.503.414	12.503.414	0
41	3100102001	P.C Unit	67	Baik	Lenovo / M58e & M71e	29/11/2011	12.503.414	12.503.414	12.503.414	0
42	3100102001	P.C Unit	68	Baik	Lenovo / M58e & M71e	29/11/2011	12.503.414	12.503.414	12.503.414	0
43	3100102001	P.C Unit	69	Baik	Lenovo / M58e & M71e	29/11/2011	12.503.414	12.503.414	12.503.414	0
44	3100102001	P.C Unit	70	Baik	Lenovo / M58e & M71e	29/11/2011	12.503.414	12.503.414	12.503.414	0
45	3100102001	P.C Unit	71	Baik	Lenovo / M58e & M71e	29/11/2011	12.503.414	12.503.414	12.503.414	0
46	3100102001	P.C Unit	72	Rusak Berat	Lenovo / M58e & M71e	29/11/2011	12.503.414	12.503.414	12.503.414	0
47	3100102001	P.C Unit	73	Baik	Lenovo / M58e & M71e	29/11/2011	12.503.414	12.503.414	12.503.414	0
48	3100102001	P.C Unit	74	Baik	Lenovo / M58e & M71e	29/11/2011	12.503.414	12.503.414	12.503.414	0
49	3100102001	P.C Unit	75	Baik	Lenovo / M58e & M71e	29/11/2011	12.503.414	12.503.414	12.503.414	0
50	3100102001	P.C Unit	76	Baik	Lenovo Think Center M720t	17/10/2018	9.803.500	9.803.500	8.782.302	1.021.198

IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

51	3100102001	P.C Unit	77	Baik	Lenovo Think Center M720t	17/10/2018	9.803.500	9.803.500	8.782.302	1.021.198
52	3100102001	P.C Unit	78	Baik	Lenovo Think Center M720t	17/10/2018	9.803.500	9.803.500	8.782.302	1.021.198
53	3100102001	P.C Unit	79	Baik	Lenovo Think Center M720t	17/10/2018	9.803.500	9.803.500	8.782.302	1.021.198
54	3100102001	P.C Unit	80	Baik	Lenovo ThinkCentre M720T	18/12/2018	12.415.500	12.415.500	10.604.479	1.811.021
55	3100102001	P.C Unit	81	Baik	Lenovo ThinkCentre M720T	18/12/2018	12.415.500	12.415.500	10.604.479	1.811.021
56	3100102001	P.C Unit	82	Baik	Lenovo ThinkCentre M720T	18/12/2018	12.415.500	12.415.500	10.604.479	1.811.021
57	3100102001	P.C Unit	83	Baik	Lenovo AIO V540-24IWL	28/10/2019	12.600.000	12.600.000	8.137.500	4.462.500
58	3100102001	P.C Unit	84	Baik	Lenovo AIO V540-24IWL	28/10/2019	12.600.000	12.600.000	8.137.500	4.462.500
59	3100102001	P.C Unit	85	Baik	Lenovo AIO V540-24IWL	28/10/2019	12.600.000	12.600.000	8.137.500	4.462.500
60	3100102001	P.C Unit	86	Baik	Lenovo Think Station P330	15/11/2019	17.600.000	17.600.000	11.000.000	6.600.000
61	3100102001	P.C Unit	87	Baik	Lenovo Thinkcentre M720T	18/02/2020	11.749.000	11.749.000	6.608.813	5.140.187
62	3100102001	P.C Unit	88	Baik	Lenovo Thinkcentre M720T	18/02/2020	11.749.000	11.749.000	6.608.813	5.140.187
63	3100102001	P.C Unit	89	Baik	Lenovo Think Center M720t	16/12/2019	12.493.500	12.493.500	7.548.156	4.945.344
64	3100102001	P.C Unit	90	Baik	Lenovo Think Center M720t	16/12/2019	12.493.500	12.493.500	7.548.156	4.945.344
65	3100102001	P.C Unit	91	Baik	Lenovo Think Center M720t	16/12/2019	12.493.500	12.493.500	7.548.156	4.945.344
66	3100102001	P.C Unit	92	Baik	LENOVO AIO	21/10/2020	13.000.000	13.000.000	5.145.833	7.854.167
67	3100102001	P.C Unit	93	Baik	HP ProDesk 400 G5 Desktop Mini PC (PC End Us	26/08/2020	10.753.204	10.753.204	4.704.527	6.048.677
68	3100102001	P.C Unit	94	Baik	HP ProDesk 400 G5 Desktop Mini PC (PC End Us	26/08/2020	10.753.204	10.753.204	4.704.527	6.048.677
69	3100102001	P.C Unit	95	Baik	HP ProDesk 400 G5 Desktop Mini PC	03/11/2020	10.753.204	10.753.204	4.704.527	6.048.677
70	3100102001	P.C Unit	96	Baik	HP ProDesk 400 G5 Desktop Mini PC	03/11/2020	10.753.204	10.753.204	4.704.527	6.048.677
71	3100102002	Lap Top	1	Baik	DELL	23/11/2018	17.160.000	17.160.000	15.015.000	2.145.000
72	3100102002	Lap Top	2	Baik	Lenovo V330	18/02/2020	9.737.000	9.737.000	5.477.063	4.259.937
73	3100102002	Lap Top	3	Baik	Lenovo V330	18/02/2020	9.737.000	9.737.000	5.477.063	4.259.937
74	3100102002	Lap Top	4	Baik	Lenovo V330	18/02/2020	9.737.000	9.737.000	5.477.063	4.259.937
75	3100102003	Note Book	1	Rusak Berat	Sony Vaio VGN-FE600	14/02/2007	20.000.000	20.000.000	20.000.000	0

IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

76	3100102003	Note Book	5	Rusak Berat	DELL XPS 13	21/12/2012	19.193.115	19.193.115	19.193.115	0
77	3100102003	Note Book	6	Baik	HP	24/04/2015	13.200.000	13.200.000	13.200.000	0
78	3100102003	Note Book	7	Baik	-	28/12/2015	19.140.000	19.140.000	19.140.000	0
79	3100102003	Note Book	8	Baik	LENOVO THINKPAD	15/10/2020	15.000.000	15.000.000	5.312.500	9.687.500
80	3100203003	Printer	25	Rusak Berat	LQ 2180	11/03/2010	7.950.325	7.950.325	7.950.325	0
81	3100203003	Printer	27	Rusak Berat	HP LASER JET BW 1505N	13/04/2009	5.997.310	5.997.310	5.997.310	0
82	3100203003	Printer	30	Baik	EVOLIS DUALYS 3	04/08/2010	27.401.569	27.401.569	27.401.569	0
83	3100203003	Printer	31	Baik	HP LASER JET M 1132	11/04/2013	2.090.000	2.090.000	2.090.000	0
84	3100203003	Printer	32	Baik	HP LASER JET M 1132	11/04/2013	2.090.000	2.090.000	2.090.000	0
85	3100203003	Printer	33	Baik	HP LASER JET M 1132	11/04/2013	2.090.000	2.090.000	2.090.000	0
86	3100203003	Printer	34	Baik	HP LASER JET M 1132	11/04/2013	2.090.000	2.090.000	2.090.000	0
87	3100203003	Printer	35	Baik	HP LASER JET PRO M401dn	20/12/2013	5.500.000	5.500.000	5.500.000	0
88	3100203003	Printer	36	Baik	HP LASER JET PRO M401dn	20/12/2013	5.500.000	5.500.000	5.500.000	0
89	3100203003	Printer	37	Baik	HP LASER JET PRO M401dn	20/12/2013	5.500.000	5.500.000	5.500.000	0
90	3100203003	Printer	38	Baik	HP LASER JET PRO M401dn	20/12/2013	5.500.000	5.500.000	5.500.000	0
91	3100203003	Printer	40	Rusak Berat	HP LASER JET PRO M401n	20/12/2013	4.950.000	4.950.000	4.950.000	0
92	3100203003	Printer	41	Baik	HP LASER JET PRO M401n	20/12/2013	4.950.000	4.950.000	4.950.000	0
93	3100203003	Printer	42	Baik	HP M127FN	15/09/2014	3.685.000	3.685.000	3.685.000	0
94	3100203003	Printer	43	Baik	HP M127FN	15/09/2014	3.685.000	3.685.000	3.685.000	0
95	3100203003	Printer	44	Baik	HP	24/08/2015	1.397.000	1.397.000	1.397.000	0
96	3100203003	Printer	45	Baik	HP	24/08/2015	1.397.000	1.397.000	1.397.000	0
97	3100203003	Printer	46	Baik	HP	24/08/2015	1.397.000	1.397.000	1.397.000	0
98	3100203003	Printer	47	Baik	HP	24/08/2015	1.397.000	1.397.000	1.397.000	0
99	3100203003	Printer	48	Baik	Canon	19/12/2018	7.906.250	7.906.250	6.753.255	1.152.995
100	3100203003	Printer	49	Baik	EPSON / DLQ3500	27/08/2012	14.766.536	14.766.536	14.766.536	0
101	3100203003	Printer	50	Baik	EPSON / DLQ3500	27/08/2012	14.766.536	14.766.536	14.766.536	0
102	3100203003	Printer	51	Baik	EPSON / DLQ3500	27/08/2012	14.766.536	14.766.536	14.766.536	0
103	3100203003	Printer	52	Baik	EPSON / DLQ3500	27/08/2012	14.766.536	14.766.536	14.766.536	0
104	3100203003	Printer	53	Baik	EPSON / DLQ3500	27/08/2012	14.766.536	14.766.536	14.766.536	0
105	3100203003	Printer	54	Rusak Berat	LEXMARK / E360	27/08/2012	4.507.621	4.507.621	4.507.621	0

IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

106	3100203003	Printer		Baik		27/08/2012	4.507.621	4.507.621	4.507.621	0
107	3100203003	Printer		Baik		27/08/2012	4.507.621	4.507.621	4.507.621	0
108	3100203003	Printer		Baik		28/10/2019	1.250.000	1.250.000	807.292	442.708
109	3100203003	Printer		Baik		28/10/2019	1.250.000	1.250.000	807.292	442.708
110	3100203003	Printer		Baik		28/10/2019	1.250.000	1.250.000	807.292	442.708
111	3100203003	Printer		Baik		28/10/2019	1.250.000	1.250.000	807.292	442.708
112	3100203003	Printer		Baik		18/04/2019	4.250.000	4.250.000	3.276.042	973.958
113	3100203003	Printer		Baik		18/04/2019	4.250.000	4.250.000	3.276.042	973.958
114	3100203003	Printer		Baik	HP LaserJet Enterprise 500 Color M553n	18/04/2019	12.900.000	12.900.000	9.943.750	2.956.250
115	3100203004	Scanner	2	Rusak Berat	-	10/08/2009	14.630.000	14.630.000	14.630.000	0
116	3100203004	Scanner	3	Baik	-	01/12/2009	13.728.000	13.728.000	13.728.000	0
117	3100203004	Scanner	5	Baik	FUJITSU FI-6140Z	21/12/2012	15.964.455	15.964.455	15.964.455	0
118	3100203004	Scanner	6	Baik	Fujitsu / fi-7140	20/03/2018	15.988.600	15.988.600	15.988.600	0
119	3100203004	Scanner	11	Baik	Fujitsu fi-7140	28/10/2019	14.700.000	14.700.000	9.493.750	5.206.250
120	3100203004	Scanner	12	Baik	Fujitsu Fi-7160	26/03/2019	19.200.000	19.200.000	15.200.000	4.000.000
121	3100203004	Scanner	13	Baik	Fujitsu fi-7140	18/02/2020	9.956.000	9.956.000	5.600.250	4.355.750
122	3100203004	Scanner	14	Baik	Fujitsu fi-7140	18/02/2020	9.956.000	9.956.000	5.600.250	4.355.750
123	3100203004	Scanner	15	Baik	Scanner Fujitsu Fi-7160	25/02/2020	19.200.000	19.200.000	10.800.000	8.400.000
124	3100203999	Peralatan Personal Komputer L	3	Rusak Berat	LG	25/03/2011	1.804.000	1.804.000	1.804.000	0
125	3100204001	Server	1	Rusak Berat	DELL Power Edge 2900	21/08/2007	43.678.360	43.678.360	43.678.360	0
126	3100204001	Server	2	Rusak Berat	HPML 350T05	28/10/2009	54.059.500	54.059.500	54.059.500	0
127	3100204001	Server	3	Rusak Berat	HP PROLIANT ML370G6	04/08/2010	44.364.729	44.364.729	44.364.729	0
128	3100204001	Server	4	Baik	DELL PE R815	05/10/2011	86.775.014	86.775.014	86.775.014	0
129	3100204003	Hub	1	Baik	Tipe Superstack 3 Basedline	23/06/2005	2.221.301	2.221.301	2.221.301	0
130	3100204014	Rak Server	1	Baik	Fujitsu	05/10/2011	12.268.837	12.268.837	12.268.837	0
131	3100204024	Switch	1	Baik	TP LINK MESIN ABSENSI	21/12/2015	90.000	90.000	90.000	0
132	3100204024	Switch	2	Baik	Cisco Catalyst 2960 - 24TS	07/08/2014	8.065.746	8.065.746	8.065.746	0
133	3100204024	Switch	3	Baik	Manageable Switch (DELL N1548P)	15/05/2020	59.500.000	59.500.000	29.750.000	29.750.000
								1.583.466.368	1.405.467.324	177.999.044